PENINGKATAN KREATIVITAS MENULIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM CENTERED LEARNING* (PCL) PADA SISWA KELAS V DI SDN 7 KAYUMATE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dan Kewajiban Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Stkip Andi Matappa

Oleh:

ZULFIANA
918862060091

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KREATIVITAS MENULIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM CENTERED LEARNING* (PCL) PADA SISWA KELAS V DI SDN 7 KAYUMATE

Atas Nama saudari :

Nama	: Zulfiana
NPM	: 918862060091
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian hasil.

Pangkep, September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 15 Oktober 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH (. . . . . .)

Sekertaris : HASBAHUDDIN , S.Pd., M.Pd (. . . . . .)

Penguji : 1. AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd (. . . . . .)

2. SALMIATI,S.Pd.,M.Pd (. . . . . .)

Pembimbing : 1. A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH (. . . . . .)

2. HASBAHUDDIN , S.Pd., M.Pd (. . . . . .)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Zulfiana
NPM	:	918862060091
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada Siswa Kelas V di SDN 7 Kayumate

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri.. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Zulfiana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

MOTTO

"Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang sulit bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya menjadi mudah".

(HR. Ibnu Hibban)

“Telat kuliah bukan berarti mimpimu terhenti”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

ABSTRAK

Zulfiana, 2022. Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Centered Learning (PCL)* Pada Siswa Kelas V di SDN 7 Kayumate Skripsi. Dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Hasbahuddin, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa pada siswa kelas V di SD Negeri 7 Kayumate, hal ini dibuktikan pada data hasil tes kreativitas menulis pada siklus 1 nilai dari keseluruhan indikatornya 32 % dengan jumlah ketuntasan 7 siswa yang berada pada kategori tuntas dan 15 siswa berada pada kategori tidak tuntas pada siklus 1 masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan refleksi dan perbaikan di siklus II di mana data yang diperoleh dari hasil tes kreativitas menulis nilai dari keseluruhan indikatornya 86%, dengan jumlah ketuntasan 19 siswa yang berada pada kategori tuntas dan 3 siswa berada pada kategori tidak tuntas degan presentasi ketuntasan sebesar 14 % dimana presentase klasikal yang telah di tentukan sebesar 85% dari analisis di atas sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata Kunci: Kreativitas Menulis, Model *Problem Centered Learning*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Prodi PGSD STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi penelitian ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada Kedua orangtua serta kakak dan adikku tercinta. Rasa terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan. Baik secara finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Teristimewa kepada suami tercinta yang menjadi support system dalam menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
4. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

5. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
6. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., MH. dan Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.
7. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd selaku validator II yang dengan tekun memberikan arahan serta petunjuk dalam melakukan penelitian.
8. Segenap Dosen dan staff Tata Usaha STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Para Teman Seperjuangan (GB DKC) , yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan masukannya selama ini.
10. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khususnya PGSD II yang telah berjuang bersama dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkep, Oktober 2022



Zulfiana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....9

A. Kajian Pustaka.....9

B. Kerangka Pikir.....28

C. Hipotesis Tindakan.....29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

BAB III METODE PENELITIAN.....30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....30
B. Subjek Penelitian.....31
C. Lokasi Dan waktu Penelitian 31
D. Prosedur Dan Desain Penelitian.....31
E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data.....39
G. Indikator Keberhasilan.....41
BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....42
A. Hasil Penelitian.....42
B. Pembahasan.....63
BAB V . KESIMPULAN dan SARAN.....67
A. Kesimpulan.....67
B. Saran.....67
DAFTAR PUSTAKA.....68
LAMPIRAN.....70
RIWAYAT HIDUP.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kriteria penilaian hasil pengamatan siswa…….	39
3.2	Rubrik kreativitas menulis siswa……	39
3.3	Kategori Kriteria penilaian kreativitas siswa ……	41
4.1	Jadwal perencanaan siklus I……	44
4.2	Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus I Pertemuan I ……..……	49
4.3	Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus I Pertemuan II ……...……	50
4.4	Hasil tes kreativitas menulis siklus I ……	51
4.5	Deskripsi ketuntasan nilai hasil tes kreativitas menulis siklus I ……..	51
4.6	Jadwal perencanaan siklus II …….	54
4.7	Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus II Pertemuan I ……	59
4.8	Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus II Pertemuan II ……..	60
4.9	Hasil Tes kreativitas menulis siswa siklus II ……	61
4.10	Deskripsi ketuntasan nilai hasi tes kretivitas menulis siklus II …….	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir ……..	28
3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ……..	32
4.1	Grafik Data Ketuntasan Klasikal pada Siklus I ……	52
4.2	Garfik Data Ketuntasan Klasikal pada Siklus II ……...	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 3. Tes Kreativitas Menulis Siswa

Lampiran 4. Daftar Hadir Siswa Kelas V

Lampiran 5. Nilai Tes Hasil Kreativitas Menulis Siswa Siklus I

Lampiran 6. Nilai Tes Hasil Kreativitas Menulis Siswa Siklus II

Lampiran 7. Analisis Hasil Tes Kreativitas Menulis Siklus I dan II

Lampiran 8. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa

Lampiran 9. Format Validasi Instrumen

Lampiran 10. Persuratan

Lampiran 11. Dokumentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Elfahmi, A, K, 2016:14). Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan seorang pendidik berkewajiban meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Pendidik memerlukan cara, metode serta model yang dapat membantu peserta didik menyerap dan memahami materi sehingga pengajaran dapat tersampaikan.

Mutu pendidikan dipermasalahkan jika hasil pendidikan belum mencapai taraf seperti yang diharapkan. Hasil yang bermutu hanya mungkin dicapai melalui proses belajar yang bermutu. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan budaya bangsa telah banyak dilakukan. Mulai dari CBSA, Kurikulum 84, Kurikulum 94, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekarang kependidikan kurikulum 2013 (Elfahmi, A, K, 2016).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang menghendaki upaya pengembangan potensi diri dan keterampilan siswa. Dua aspek ini akan tercapai jika guru membangun kreativitas siswa. Dengan kreativitas yang tinggi, maka potensi dan keterampilan diri siswa akan berkembang. Amanat tersebut juga sekaligus mengisyaratkan bahwa pembentukan sumber daya manusia berkualitas merupakan prioritas pendidikan di indonesia.

Kreativitas sangat penting karena merupakan kemampuan yang berarti dalam proses kehidupan. Pengembangan kemampuan kreativitas bukanlah suatu anugerah yang bersifat statis tapi bisa dilatih dan dikembangkan. Masing-masing individu tentu memiliki kemampuan tersebut. Persoalannya, tidak semua individu mampu mengasah kreativitasnya. Setiap individu harus di didik agar bisa berbuat aktif tanpa adanya tekanan atau ketidaknyamanan dalam mewujudkan setiap gagasan atau keinginannya. Dalam pendidikan, para guru tidak hanya memberi bekal tentang pemahaman suatu pengetahuan belaka, tetapi metode dan proses pembelajaran perlu diformulasikan agar mengakomodasi pengembangan kemampuan kreatif peserta didik.

Dalam lingkup sekolah, bahasa digunakan siswa bukan untuk kepentingan pembelajaran bahasa saja tetapi untuk mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa harus diarahkan pada pembentukan keterampilan berbahasa dan pembentukan kompetensi lainnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

Salah satu keterampilan yang diharapkan dari siswa adalah kemampuan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (Siregar, S, R) Keempat aspek bahasa ini saling berkaitan. Misalnya menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara sehingga keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Menulis merupakan keterampilan yang sering dilakukan untuk melatih siswa dalam menciptakan sebuah karya tulis. Menulis adalah media komunikasi kita dengan orang lain. Sebuah media untuk menyampaikan apa yang kita inginkan, menyebarkan apa yang kita gagaskan, dan mengajak orang lain serta mereka untuk ikut berpikir dan berkembang Menurut Soebachman (Gunadi, dkk., 2018). Oleh karena itu, kegiatan menulis harus dilatih sejak dini dan dipelajari dari dasar. Tetapi saat ini pembelajaran menulis pada siswa masih rendah.

Rendahnya kreativitas siswa dalam menulis disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor pertama rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil dalam menulis. Faktor yang kedua saat siswa menulis, guru dapat bersantai dikelas bahkan meninggalkan ruang kelas untuk berbicara dengan guru lain. (Siregar, S, R, 2020 : 35) Serta kondisi ini diperparah dengan kebiasaan guru saat memberikan penilaian, guru hanya menilai tulisan siswa dari jumlah paragraf saja dan kerapian tulisannya. Dengan memberikan penilaian seperti ini, guru bukan membangun kemampuan siswa tetapi membuat kemampuan dan kreativitas siswa menjadi rendah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Centered Learning lebih baik dari sebelumnya. dan penelitian yang dilakukan oleh Rika Kartika pada tahun 2018 dengan judul apakah ada pengaruh model pembelajaran "*Problem Centered Learning*" dalam menulis puisi siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. Dari hasil pengolahan data menyatakan bahwa model *Problem Centered Learning* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dibandingkan dengan model Enquiry-Discovery Learning pada siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada siswa kelas V di SDN 7 Kayumate"

B. Perumusan masalah dan Pemecahan Masalah

1) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan, maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini yaitu "Apakah Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dapat meningkatkan kreativitas menulis pada siswa kelas V di SDN 7 Kayumate ?"

2) Pemecahan Masalah

Permasalahan tentang peningkatan kreativitas menulis siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dipecahkan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

serangkaian pembelajaran reflektif yang dikemas dalam suatu kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dipilihnya model pembelajaran *problem centered learning* karena model ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, dalam proses belajarnya peserta didik banyak melakukan proses berfikir dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari penyelesaiannya.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui peningkatan kreativitas menulis siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada siswa kelas V di SDN 7 Kayumate.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan. penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

a) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuannya dalam menuangkan ide dalam sebuah tulisan dan menambah wawasan siswa dengan terjun langsung untuk memecahkan masalah.

b) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam menuangkan ide dalam sebuah tulisan.

c) Bagi Sekolah

Menjadi bahan referensi atau evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d) Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang kreativitas menulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Problem Centered Learning*

a. Pengertian Model *Problem Centered Learning* PCL

Problem centered learning (PCL) dalam bahasa Indonesia diartikan dengan pembelajaran yang berpusat pada masalah. Pembelajaran ini memberikan kesempatan agar melakukan aktivitas belajar yang berpotensi sehingga membuatnya berpartisipasi dalam belajar. Awalnya pendekatan ini dikembangkan pada tahun 1986 oleh Cobb di sekolah dasar dan pada saat itu model pembelajaran ini disebut *Problem Centered Mathematic* atau *Problem Centered Classroom*. Kemudian pada awal tahun 90-an, Wheatley mengembangkan pendekatan pembelajaran ini di sekolah menengah dan disebut sebagai *Problem Centered Learning (PCL)* Menurut Hafriani (Mujiem, 2020)

Problem Centered Learning (Berpusat pada masalah) Menurut Walbert (Mujiem, 2020:87) yaitu "dalam pelaksanakan kegiatan pembelajaran berpusat kepada anak. dengan PCL siswa akan mengembangkan kemampuannya sendiri, untuk menemukan pemecahan masalah dengan caranya sendiri, serta mampu mengambil keterampilan-keterampilan yang diperoleh pada masalah-masalah yang baru". Pendekatan PCL ini mengikuti teori konstruktivisme yang mengatakan bahwa belajar akan terjadi ketika siswa membangun pengetahuannya sendiri. PCL hadir sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi pada pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

Problem Centered Learning (PCL) adalah salah satu model pembelajaran yang dalam kegiatan belajar mengajarnya dapat merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui serangkaian kegiatan eksplorasi dan diskusi. PCL memusatkan siswa pada suatu masalah untuk dapat dipecahkan bersama-sama melalui kegiatan kelompok kecil maupun diskusi kelas besar sehingga melalui model pembelajaran PCL ini dapat dicapai dua tujuan sekaligus yakni secara akademik berupa kegiatan pemecahan masalah dan tujuan sosial karena dalam PCL siswa diharuskan untuk saling interaksi dengan teman-temannya baik dalam diskusi kelompok kecil maupun dalam diskusi kelas besar. Dalam PCL, siswa dituntut untuk bekerjasama dalam melakukan kegiatan pemecahan masalah sehingga antar siswa harus mempunyai hubungan sosial yang baik. Imamah Nur Deztyra (Prihastyo dkk, 2019).

Sedangkan Model *Problem Centered Learning* (Berbasis Masalah) bukan hanya sekedar model mengajar, tetapi juga merupakan suatu model berfikir, sebab dalam Problem Centered Learning dapat menggunakan model lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai dengan menarik kesimpulan menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (Hayati, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem centered learning* (PCL) adalah model pembelajaran yang merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dan mampu berinteraksi satu sama lain sehingga bisa mencari solusi dalam memecahkan masalahnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

b. Tujuan Model *Problem Centered Learning*

Pembelajaran dengan pendekatan PCL bertujuan untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa melakukan aktivitas belajar potensial. Untuk membangun konsep dan ide mereka sendiri, melalui proses berfikir, bertanya dan berkomunikasi dalam situasi, sehingga dapat menyelesaikan masalah. Dimulai dengan menghadapi suatu situasi berpusat pada masalah yang diberikan untuk menuju pada masalah lain, melalui investigasi, inkuiri dan pemecahan masalah Radhya Yusri (Prihastyo dkk, 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan model pembelajaran *problem centered learning* (PCL) adalah agar siswa dapat menghadapi suatu masalah dan memecahkan masalah bersama kelompoknya.

c. Komponen Model Problem Centered Learning

Wheatley (Duishenova, 2016 : 14) menyatakan bahwa dalam pembelajaran Model *Problem Centered Learning* terbagi menjadi tiga komponen yaitu:

1. Mengerjakan Tugas, Guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal yang menantang yang menurut siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Dalam memahami dan mencoba untuk menyelesaikan persoalan yang menantang ini, siswa tidak diberi prosedur terlebih dahulu oleh guru untuk menyelesaikannya. Siswa tidak diperbolehkan mendiskusikan apa yang dia pertimbangkan sebagai solusi baik dengan gurunya maupun temannya.
2. Kegiatan Kelompok, Pada proses ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan kemampuannya menurut gurunya. Dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

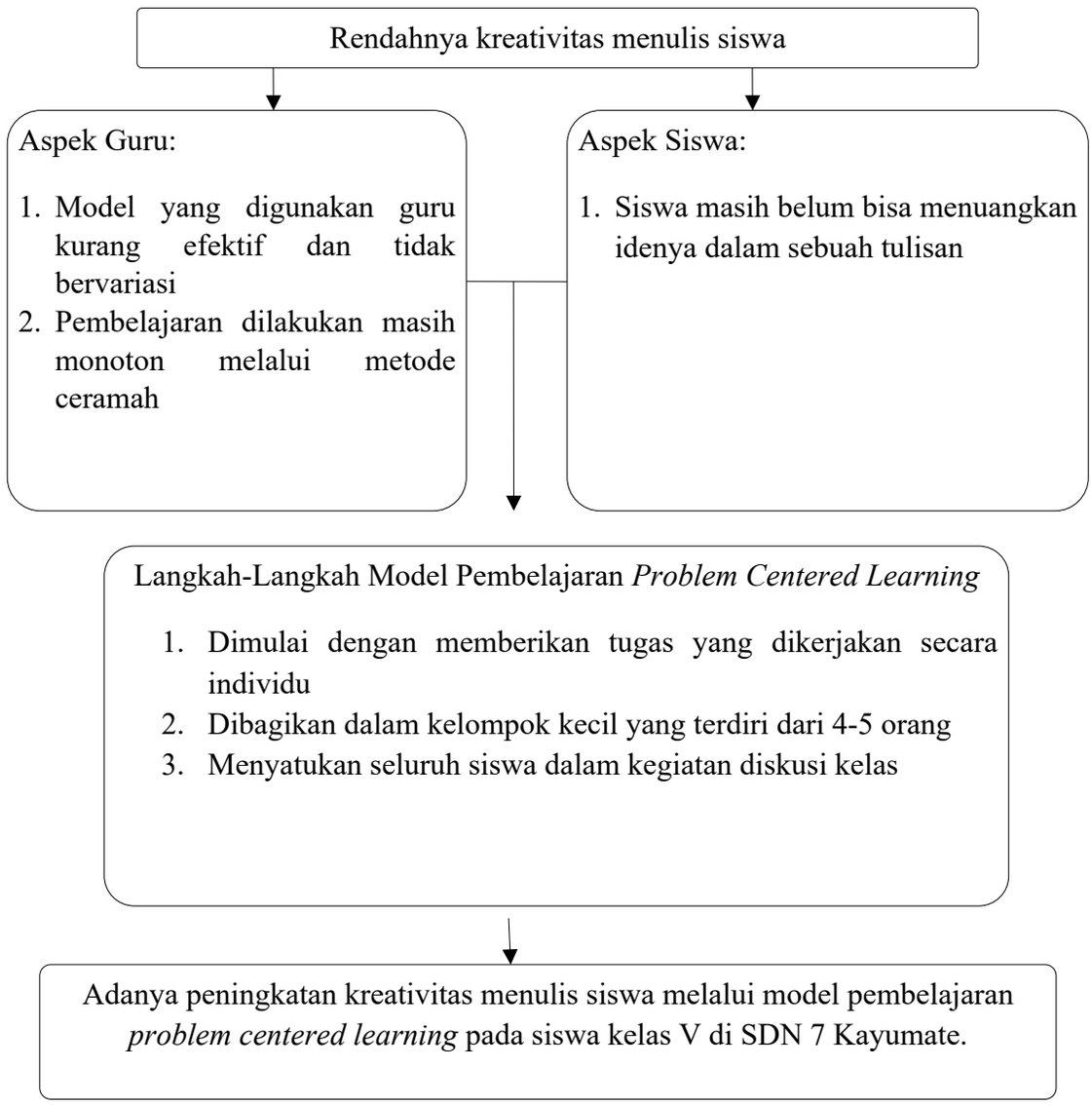
disimpulkan bahwa Ha diterima yaitu menyatakan bahwa model Problem Centered Learning mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dibandingkan dengan model Enquiry-Discovery Learning pada siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate.

B. Kerangka Pikir

Kondisi awalnya guru masih menggunakan model pembelajaran yang sifatnya masih konvensional sehingga hampir semua peserta didik tidak tertarik untuk memahami dan mendalami terhadap materi pembelajaran yang diberikan serta pembelajaran dinilai kurang menyenangkan. Dan masih banyak siswa yang masih kurang dalam menuangkan gagasannya serta pemahaman aturan tulisan yang baik dan benar. Namun setelah ada beberapa cara yang didapatkan yang ampuh untuk memecahkan masalah, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem centered learning* telah berdampak positif secara signifikan terhadap kreativitas menulis siswa, sehingga model ini mampu membawa siswa kepada peningkatan kreativitas menulisnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

Berdasarkan penjelasan diatas dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Arikunto (2010 : 110) “ hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Hipotesis tindakan umumnya dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil. Hipotesis tindakan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan kreativitas menulis siswa melalui model pembelajaran *problem centered learning* pada siswa kelas V di SDN 7 Kayumate.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 7 Kayumate, Kelurahan Borimasunggu, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian di mulai pada tanggal 11 Agustus – 18 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana peneliti.

Hasil penelitian ini berupa data tes kreativitas menulis yang diperoleh dari tes hasil siklus I dan tes hasil siklus II serta data observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi model checklist. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes kreativitas menulis. Siklus I pertemuan pertama membahas mengenai materi bacaan organ gerak hewan dan manusia. Pertemuan kedua membahas tentang materi bacaan gerak ikan dalam air. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas mengenai materi bacaan gotong royong dalam pembangunan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

pertemuan kedua membahas mengenai materi bacaan siput bukanlah hewan lemah dengan kegiatan menentukan dan menuliskan ide pokok dan kalimat pengembang.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

1) Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan.
2) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dengan peneliti sebagai pelaksana tindakan penelitian.
3) Menganalisis RPP K13 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD semester ganjil.
4) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
5) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6) Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam meningkatkan kreativitas menulis.
7) Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas siswa
8) Membentuk kelompok siswa dalam kegiatan belajar yang terdiri dari 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
9) Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

Pertemuan	Hari/tanggal	Materi
I	Kamis/11 Agustus 2022	Mengidentifikasi Ide pokok dari bacaan organ gerak manusia dan hewan
II	Jumat/12 Agustus 2022	Mengidentifikasi Ide pokok dari bacaan Gerak ikan dalam air
III	Sabtu/13 Agustus 2022	Tes akhir siklus

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan materi yang dipelajari yaitu Tema 1.Organ Gerak Manusia dan Hewan sub tema 1 organ gerak hewan. Dengan menerapkan model pembelajaran *problem centered learning*. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu terdiri dari 3 kali pertemuan , pertemuan 1 dan pertemuan 2 pemberian materi dan pertemuan 3 tes evaluasi. Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan I ini dilaksanakan di kelas V SDN 7 Kayumate, yaitu pada hari kamis dengan alokasi waktu 2x35 menit, dimulai pada pukul 08.00-09.10 dengan materi pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai,

a) Melakukan Pembukaan dengan Salam, menanyakan kabar siswa, Dilanjutkan dengan membaca do'a dan mengecek kehadiran siswa **(Orientasi)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

b) Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari sekaligus melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya. **(Apersepsi)**

c) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

e) Kemudian guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa tiap kelompok.

2. Kegiatan inti

Tahap 1 : Kerja Individu

a) Guru membagikan LKS memuat materi bacaan "Organ Gerak Manusia dan Hewan" kepada masing-masing siswa

b) Siswa diminta mengamati bacaan tersebut untuk menyelesaikan soal.

c) Guru berkeliling memantau hasil kerja siswa.

d) Siswa menyelesaikan soal berdasarkan hasil dari bacaan.

Tahap II : Diskusi Kelompok Kecil

a) Setelah siswa menyelesaikannya, Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan diawal pembelajaran.

b) Siswa melanjutkan pekerjaannya dengan kelompok kecilnya untuk mendiskusikan tentang ide pokok, kalimat pengembang serta membuat kalimat sesuai ide pokok.

c) Guru berkeliling memantau aktivitas kerja kelompok, dan selalu mengarahkan siswa untuk selalu melakukan kolaborasi sampai menemukan hasil jawabannya.

Tahap III : Diskusi Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

d) Beberapa orang siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan

e) Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh siswa untuk berpendapat

3. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit,

a) Dengan bimbingan guru, siswa merangkum materi pelajaran

b) Guru mengajukan pertanyaan secara langsung kepada siswa, tentang hal-hal yang diperoleh saat pembelajaran.

c) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dimulai pada hari Jumat, 12 Agustus dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan pembahasan materi sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai,

a) Melakukan Pembukaan dengan Salam, menanyakan kabar siswa, Dilanjutkan dengan membaca do'a dan mengecek kehadiran siswa **(Orientasi)**

b) Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari sekaligus melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya. **(Apersepsi)**

c) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 7 Kayumate T.A 2022/2023, menunjukkan bahwa model *pembelajaran problem centered learning* (PCL) dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa yang mana *problem centered learning* merangsang siswa untuk melatih keterampilannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru harus selalu mengamati keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan selalu memberikan pengarahan pada siswa
2. Hendaknya kepala sekolah senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran.
3. Hendaknya peneliti lain lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan waktu dan sarana sehingga membuat siswa lebih siap dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

DAFTAR PUSTAKA

Adi Suprayitno, (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Deepublish

Afriyani Agnis, 2018, Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA melalui Metode Discovery Learning SDN Ngamblek, Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta

Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. (2021). Penguatan Aspek Kreativitas Melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model Berbasis Proyek. *Jurnal Tuturan*, *10*(1), 1-15.

Alen Putri Sonita, 160209056 (2020) Penerapan Model Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Aceh Besar. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Andheska, H. (2016). Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Bahastra*, *36*(1), 55-67.

Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas Vol*, *3*(2).

Dr. H. Dalman, M.Pd, (2015). *Penulisan Populer*

Duishenova, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Problem-Centered Learning (PCL) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)

Elfachmi, A, K (2016). *Pengantar Pendidikan*. Erlangga

Gunadi, D., & Sumayana, Y. (2018). Peran Literasi Media Bagi Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Menulis Puisi di SD. *Primaria Educationem Journal (PEJ)*, *1*(1), 61-66.

Hayati, N. (2019). Pengaruh Metode Problem Centred Learning (Pcl) Terhadap Hasil Belajar. *Mubtada*, *2*(2).

Hikam, I. (2017). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar siswa Di MTs Negeri 12 Jakarta. Jakarta: Raja Grafindo

Ismaul Husna, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Tema 1 Kelas IV SD Negeri 1 Beringan Raya Kemiling Bandar Lampug , Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampng

JANNAH, I. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sdi Al Hidayah Samirg Ngunut Tulungagung.

Juanda, A. (2016). Penelitian tindakan kelas (classroom action research). Deepublish

Kartika, R. (2018). Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Smk Pab 3 Medan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

Estate. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 60-67.

Mujiem, M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Problem Centered Learning Melalui Focus Group Discission di Sekolah Dasar Negeri 187/X Bangun Karya Tahun 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *10*(1), 86-93.

Prihasyto, M., Nindiasari, H., & Syamsuri, S. (2019). Pendekatan Problem Centered Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematika ditinjau dari gaya belajar. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, *1*(1), 16-34

Ridhona Hasanah, T., Shalahudin, S., & Siregar, N. (2020). *Kemampuan Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Madarasah Ibtidaiyah Tarbiyatuss'adataini Tebo Ilir* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi).

Susanto, A (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada media Group

Siregar, S. R. (2020). Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Menggunakan Problem Centered Learning (PCL) di Kelas V SD Pangeran Antasari Medan TA 2020. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(1).

Unyil, I., Sugiyono, S., & Kartono, K. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Metode Scramble Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *7*(9)

Wulandari, M. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Kelas 5 Di Sdn Pingkuk 5 Magetan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

LEMBAR KERJA SISWA

(Siklus I Pertemuan I)

Nama :

Kelas/Semester : V / I

Tema/Sub Tema : 1.Organ Gerak Hewan dan Manusia / 1.Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 1

Kegiatan : Mengamati bacaan

Ayo Membaca

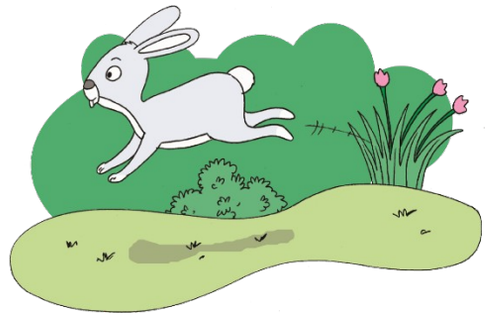
Bacalah dengan cermat teks bacaan berikut!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnhya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

Dari bacaan di atas jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Berapakah ide pokok yang kalian temukan dari bacaan?
2. Tulislah 2 kalimat pengembang dari bacaan!
3. Di dalam teks bacaan terdapat sebuah gambar, uraikan pendapatmu ke dalam karangan singkat mengenai maksud dari gambar tersebut dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zulfiana adalah nama lengkap penulis skripsi ini. Lahir di Labakkang Pada Tanggal 27 Januari 1995 Anak kedua dari pasangan Bapak Zainuddin dan Ibu Murni dari kelima orang bersaudara. Penulis ini memulai pendidikan pada usia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SDN 7 Kayumate Kec. Labakkang Pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Labakkang dan tamat pada tahun 2010, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Labakkang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2018 baru melanjutkan dijenjang Perguruan Tinggi Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa jurusan Pendidkan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/jGVVXO20LQtCPRWxSVsXcw